

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Metode kuantitatif merujuk pada proses pengumpulan informasi yang mengandalkan data berupa angka, yang kemudian diolah menggunakan model statistik untuk mendapatkan pemahaman tentang topik yang diteliti.¹

Pendekatan korelasional bertujuan untuk menguji perbedaan karakteristik dari dua atau lebih variabel atau entitas. Hubungan antara variabel-variabel tersebut diuji dalam satu kelompok khusus. Data-data mengenai kedua variabel direkam dalam bentuk angka, kemudian dianalisis untuk melihat apakah ada hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Hasil analisis ini dapat digunakan untuk membuat prediksi pada populasi yang lebih luas. Sampel yang diambil adalah pengamatan terhadap suatu objek, yang kemudian dianalisis untuk membandingkan kesamaan dan perbedaan antara fakta dan karakteristik objek tersebut, berdasarkan kerangka pemikiran tertentu.² Peneliti memilih jenis penelitian korelatif karena peneliti ingin mengetahui adanya hubungan Intensitas Mendengarkan Musik *K-Pop ON!* pada Aplikasi Spotify

¹ Saifuddin Azwar, "Metode Penelitian" (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), 5.

² Rendi Pratama dkk., "Correlational Research," *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 6, no. 3 (1 Maret 2023): 1755, <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i3.1420>.

terhadap suasana hati (*mood*) pengikut akun X @collegemenfess di media sosial X.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode kuesioner untuk mencari hubungan intensitas mendengarkan musik *K-Pop ON!* pada Aplikasi Spotify terhadap suasana hati (*mood*) pada pengikut akun X @collegemenfess di media sosial X. Dalam penelitian ini terdapat variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab atau variabel yang mempengaruhi variabel terikat³ dan dalam penelitian ini yang berstatus sebagai variabel bebas adalah suasana hati (*mood*). Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang menjadi akibat atau yang dipengaruhi⁴ dan dalam penelitian ini yang berstatus sebagai variabel terikat adalah mendengarkan musik *K-Pop ON!*.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di arena virtual media sosial X, lebih tepatnya pada *autobase* @collegemenfess. Akun X @collegemenfess memiliki jumlah kurang lebih 64.2 ribu postingan, 100 ribu *followers* per tanggal 19 Desember 2024, dan mengikuti 4.556 ribu akun per 19 Desember 2024.

³ Sugiyono, "Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D," Cet. 19 (Bandung: Alfabeta, 2014), 13.

⁴ Sugiyono, 13.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber utama data penelitian yang mempunyai data mengenai variabel yang diteliti.⁵ Pada penelitian ini subjek penelitian adalah pengikut akun @collegemenfess di media sosial X.

2. Objek Penelitian

Objek pada penelitian dinamakan variabel atau merupakan faktor yang dijadikan sebuah pengalaman yang hendak diamati pada penelitian tertentu yang hendak diteliti dan memiliki beberapa variasi.⁶ Dalam konteks ini, variabel dibagi menjadi dua kategori utama, yaitu variabel bebas (*independent variable*) yang dianggap memiliki pengaruh terhadap variabel lainnya dan variabel terikat (*dependent variable*), yang pengukurannya didasarkan pada tanggapan subjek penelitian untuk menilai dampak dari variabel independen.⁷ Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah:

1. Variabel bebas (X): Intensitas Mendengarkan Musik KPop ON!
2. Variabel Terikat (Y): Suasana hati (*mood*)

⁵ Azwar, "Metode Penelitian," 34.

⁶ P. Ratu Ile Tokan, "Manajemen Penelitian Guru" (Jakarta: PT. Grasindo, 2016), 10.

⁷ Sugiyono, "Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D,"

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah kumpulan umum yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki atribut dan karakteristik tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk diselidiki, yang kemudian digunakan sebagai dasar untuk membuat kesimpulan.⁸

Populasi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah *followers* atau pengikut akun Twitter @collegemenfess, yang dimana diambilnya jumlah populasi pada tanggal 10 Oktober 2024 mencapai angka 85.200 ribu orang atau pengikut. Jumlah tersebut diketahui dengan pasti karena tertera pada laman profil akun tersebut.

2. Sampel

Sugiyono menjelaskan bahwa sampel merupakan sebagian kecil dari data yang merupakan bagian dari populasi yang diambil.⁹ Kualitas sampel dianggap baik jika dapat secara akurat mewakili populasi. Untuk mendapatkan sampel yang representatif, langkah-langkah tertentu harus diambil melalui teknik sampling yang telah ditentukan.¹⁰

⁸ Sugiyono, 80.

⁹ Dameria Sinaga, "Buku Ajar Statistik Dasar" (Jakarta: UKI Press, 2014), 6.

¹⁰ Tricahyadinata Hendryadi dan R Zannati, "Metode Penelitian: Pedoman Penelitian Bisnis dan Akademik" (Jakarta: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Publikasi Imperium (LPMP Imperium), 2019), 168.

Penelitian ini menggunakan teknik sampling yaitu *nonprobability sampling*. Sugiyono menjelaskan teknik ini merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama kepada setiap anggota populasi yang dipilih sebagai sampel. Kemudian, penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu.¹¹ Menurut Kriyantono persoalan utama dalam teknik *purposive sampling* adalah menentukan kriteria, yaitu kriteria harus mendukung tujuan penelitian dan berdasarkan alasan ilmiah.¹²

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

n = Total sampel

N = Total Populasi

e = Toleransi error¹³

Umumnya digunakan 1%, 2%, 3%, 4%, 5%, atau 10%. Peneliti menggunakan toleransi error sebesar 5% dengan total populasi mencapai 85.200 orang, maka diperoleh sampel sebanyak:

¹¹ Sugiyono, "Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D," 136–38.

¹² Rachmat Kriyantono, "Teknis Praktis Riset Komunikasi. Prenada Media Grup : Jakarta" (Jakarta: Prenada Media Grup, 2006), 318.

¹³ Husein Umar, "Metode Riset Dan Bisnis, ed. by Pagut Lubis," Cet. 2 (Jakarta: Gramedia Pustaka, 2003), 141.

$$n = \frac{85.200}{1+85.200 (5\%)^2}$$

$$n = \frac{85.200}{1+85.200(0.0025)}$$

$$n = \frac{85.200}{213,0025}$$

$$n = 399,995$$

Jadi jumlah sampel followers yang akan diamati dan diteliti oleh peneliti adalah 399,995 atau dibulatkan menjadi 400 orang pengikut akun X @collegemenfess yang merupakan pengguna aktif. Meski berdasarkan rumus jumlah responden yang diperlukan 400 responden, peneliti memutuskan menambah jumlah responden menjadi 415. Penambahan ini dilakukan untuk mengantisipasi kemungkinan distribusi kategori yang seimbang, sehingga hasil analisis dapat lebih representatif dan mendukung keakuratan temuan.

E. Data dan Sumber data

a. Data

Data kuantitatif digunakan sebagai basis penelitian ini. Jenis data ini terdiri dari angka atau bilangan yang dapat diukur, dan kemudian dianalisis serta diolah melalui metode statistik.¹⁴ Adapun data yang didapat secara langsung (data primer) pada penelitian ini adalah:

¹⁴ Sugiyono, "Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D," 13.

- a. Hubungan intensitas mendengarkan musik *K-Pop ON!* pada aplikasi Spotify terhadap suasana hati (*mood*) pengikut akun X @collegemenfess di media sosial X
- b. Tingkat intensitas mendengarkan musik *K-Pop ON!* pada aplikasi Spotify pengikut akun X @collegemenfess di media sosial X
- c. Tingkat suasana hati (*mood*) pada pengikut akun X @collegemenfess di media sosial X

d. Sumber Data

a) Data Primer

Data primer merupakan informasi yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau subjek penelitian melalui metode observasi, wawancara, atau penggunaan skala.¹⁵ Penelitian ini ingin mendapatkan data primer berupa hubungan intensitas mendengarkan musik *K-Pop ON!* pada aplikasi Spotify terhadap suasana hati (*mood*) pengikut akun X @collegemenfess di media sosial X.

b) Data Sekunder

Data sekunder merupakan informasi yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari, dan memahami media lain yang bersumber dari dokumen sebuah instansi, lembaga maupun

¹⁵ Sugiyono, 137.

perusahaan.¹⁶ Peneliti menggunakan buku, jurnal, tesis, skripsi, dan bahan lain dalam penelitian ini.

F. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Sugiyono mendefinisikan kuesioner sebagai cara mengumpulkan data dengan mengajukan sejumlah pernyataan atau pertanyaan kepada responden untuk dijawab. Penelitian ini menggunakan skala Likert sebagai alat ukur. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok mengenai fenomena sosial.¹⁷ Menurut Kinneer, skala Likert terdiri dari pernyataan-pernyataan yang mencerminkan sikap seseorang terhadap sesuatu, seperti setuju-tidak setuju, suka-tidak suka, dan baik-tidak baik. Responden dapat memilih salah satu dari empat alternatif jawaban yang paling sesuai dengan kondisi mereka.¹⁸

Terdapat empat kategori pilihan jawaban yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), dan STS (Sangat Tidak Setuju). Kemudian pernyataan atau item dibagi menjadi dua bagian, yaitu *favorable* dan *unfavorable*. Berikut pembagian nilai skor untuk setiap kategori pilihan:

¹⁶ Sugiyono, 137.

¹⁷ Sugiyono, 93.

¹⁸ Husein Umar, "Riset Pemasaran & Perilaku Konsumen" (Jakarta: Gramedia, 2010),

TABEL 3.1 KATEGORISASI NILAI BOBOT SKOR

Pernyataan	Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
<i>Favorable</i>	4	3	2	1
<i>Unfavorable</i>	1	2	3	4

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang berfungsi untuk mengumpulkan data dan mencapai tujuan tertentu dalam penelitian. Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur berbagai variabel penelitian dari berbagai perspektif. Tanpa instrumen yang tepat, penelitian tersebut tidak akan bermakna.¹⁹

Penelitian ini menggunakan skala Likert. Pertanyaan dalam skala Likert terbagi menjadi dua jenis, yaitu *favorable* dan *unfavorable*. Pertanyaan *favorable* (positif) mengacu pada sifat-sifat yang diinginkan dan disukai, sementara pertanyaan *unfavorable* (negatif) mengacu pada sifat-sifat yang tidak diinginkan dan tidak disukai.²⁰

Adapun skala yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua macam skala, yaitu:

¹⁹ Jelpa Periantalo, "Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi" (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019), 71.

²⁰ Safiuddin Azwar, "Dasar-Dasar Psikometrika," (Edisi II) (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 185–86.

1. Skala Intensitas Mendengarkan musik *K-Pop ON!*, yang di modifikasi dari skala penelitian yang berjudul “Hubungan Intensitas Penggunaan Media Sosial (Jejaring Sosial) dengan Kecenderungan Narsisme dan Aktualisasi Diri Remaja Akhir” oleh Ria Sabekti
2. Skala suasana hati (*mood*), yang mana skala ini di modifikasi dari skala penelitian yang berjudul “Pengaruh Intensitas Menonton Drama Korea Terhadap *Mood* pada Mahasiswa yang sedang mengerjakan Skripsi di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin” oleh Husna Amalia Rahmi.

Dalam pengolahan item pada skala ini ialah berdasarkan kepada aspek-aspek yang diutarakan oleh para ahli, uraiannya dibawah ini:

1. Skala Intensitas Mendengarkan musik

Intensitas mendengarkan lagu musik *K-Pop ON!* dalam penelitian ini didefinisikan sebagai seberapa sering seseorang mendengarkan musik *K-Pop ON!* dengan tingkat kepuasan yang didapatkan saat mendengarkannya, dengan mempertimbangkan seberapa sering dan seberapa lama waktu yang dihabiskan untuk mendengarkan. Ini sejalan dengan definisi intensitas yang dipaparkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Andarwati dan Sankarto pada tahun 2005, yang menekankan pada frekuensi dan durasi. Untuk membentuk skala intensitas mendengarkan musik *K-Pop ON!*, digunakan modifikasi skala dari penelitian yang dilakukan oleh Ria

Sabekti pada tahun 2019 tentang. Hubungan Intensitas Penggunaan Media Sosial (Jejaring Sosial) dengan Kecenderungan Narsisme dan Aktualisasi Diri Remaja Akhir.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini berisi pernyataan kepada subyek mengenai intensitas subjek mendengarkan musik *K-Pop ON!* dalam satu hari. Skala ini menggunakan metode skala likert dengan empat pilihan jawaban yang terdiri dari 25 pernyataan (17 aitem favorable dan 8 item unfavorable). Berikut merupakan tabel *blueprint* dari skala intensitas mendengarkan musik *K-Pop ON!*.

TABEL 3.2 BLUEPRINT SKALA INTENSITAS MENDENGARKAN MUSIK *K-POP ON!*

Aspek	Indikator	Item	Jumlah
Perhatian	Ketertarikan subyek dalam Mendengarkan musik <i>K-Pop ON!</i> pada aplikasi Spotify mencakup waktu dan tenaga yang tercurah	6*, 8, 14, 17, 23, 20	6
Penghayatan	Subyek memahami dan menyerap kualitas pengalaman yang dialami ketika mereka mendengarkan musik secara mendalam dan berulang kali.	1, 3*, 11*, 18, 24	5
Frekuensi	Berapa lamanya waktu subyek Mendengarkan musik <i>K-Pop ON!</i> pada aplikasi Spotify	4*, 9*, 12, 21	4
Durasi	Seberapa sering subyek Mendengarkan musik <i>K-Pop ON!</i> pada aplikasi Spotify interval; hari, minggu, bulan dan tahun	2, 7, 13, 16, 22, 5*, 10*, 15*, 19*, 25	10

*Item gugur	Jumlah	25
-------------	--------	----

2. Skala Suasana Hati (*mood*)

Skala suasana hati (*mood*) yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala dari penelitian dari Husna Amalia Rahmi yang berdasarkan pada aspek dikemukakan oleh Watson, Clark, dan Tellegen yang mana item dalam penelitian ini disusun oleh peneliti sendiri. Adapun *blueprintnya* sebagai berikut:

TABEL 3.3 *BLUEPRINT* SKALA SUASANA HATI (*MOOD*)

No.	Aspek	Aitem	Jumlah
1.	<i>Positive Affect</i>	1, 3*, 5, 7, 9, 11, 13, 15*, 17, 19, 21*, 23, 25	13
2.	<i>Negative Affect</i>	2*, 4*, 6*, 8, 10*, 12, 14, 16, 18*, 20*, 22*, 24, 26, 27	14
*Item gugur		Jumlah	27

H. Desain Pengukuran

Sebelum dibagikan kepada responden skala tersebut akan dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Yang dimaksud dengan uji validitas dan uji reliabilitas yaitu;

1. Validitas

Pengujian ini dilakukan untuk mengevaluasi sejauh mana instrumen yang akan diukur akurat. Sebuah tes dianggap valid jika instrumen tersebut mampu berfungsi dengan baik atau menghasilkan hasil yang sesuai dengan tujuan pengukuran yang

dilakukan.²¹ Cara menghitung validitas memakai penghitungan korelasi *Product Moment* yakni:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Dimana:

r_{xy} = koefisien korelasi product moment

N = total responden

X = total tingkat item

Y = total tingkat keseluruhan

2. Reliabilitas

Reliabilitas mengacu pada seberapa konsisten sebuah tes mengukur kualitas yang sama setiap kali tes tersebut dilakukan. Ini mencerminkan tingkat konsistensi atau ketepatan skor yang relatif bebas dari kesalahan.²² Di sini uji reliabilitasnya memakai penghitungan *Alpha Cronbach*:

$$r_n = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Dimana:

r_n = koefisien reliabilitas instrumen

k = jumlah butir soal

$\sigma^2 b$ = jumlah varian butir soal

²¹ Periantalo, "Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi," 117.

²² Ngatman Soewito, "Tes, Pengukuran, dan Evaluasi Pendidikan Jasmani." (Yogyakarta: FIK Universitas Negeri Yogyakarta., 2011), 90.

$\sigma^2 t = \text{varian tingkat total}$

I. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang digunakan di sini meliputi:

- a. *Editing*, yaitu pemeriksaan ulang data penelitian yang berisi tanggapan responden dari skala penelitian untuk menghindari adanya kesalahan.
- b. *Coding*, yaitu proses pemberian kode pada setiap tanggapan responden dari skala penelitian guna memudahkan tabulasi dan analisis data.²³
- c. *Scoring*, yaitu proses pemberian nilai pada setiap tanggapan responden.
- d. *Tabulating*, yaitu penyusunan data ke dalam bentuk tabel.
- e. Interpretasi data, yaitu proses memberikan makna pada data yang telah dikumpulkan.²⁴

2. Teknik Analisis Data

Merupakan proses mengelompokkan, menginterpretasikan, memproses, dan memeriksa data menggunakan variabel yang diperoleh dari pengumpulan data penelitian.

- a. Uji Normalitas, bertujuan untuk menentukan apakah data yang diperoleh mengikuti distribusi normal atau tidak. Hasil dari

²³ M. Burhan Bungin, “Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya” (Jakarta: Kencana, 2017), 175–76.

²⁴ Tim Maestro Genta, “Inti Materi IPS Kelas 10,11,12” (Sidoarjo, 2015), 426.

pengujian ini diinterpretasikan berdasarkan nilai signifikansi atau probabilitasnya, jika nilai tersebut lebih besar dari 0,05, maka distribusi dianggap normal.²⁵

- b. Uji Linieritas, digunakan untuk menentukan apakah terdapat hubungan linier antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Ketika nilai signifikansi kurang dari 0,05 ($P < 0,05$), dapat disimpulkan bahwa kedua variabel memiliki hubungan linier.²⁶
- c. Uji Korelasi, bertujuan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel dan menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dan variabel independen dalam penelitian ini.²⁷ Ketika nilai signifikansi kurang dari 0,05 ($P < 0,05$), variabel independen (X) dianggap memiliki hubungan dengan variabel dependen (Y).²⁸
- d. Analisis Kategorisasi, ialah uji analisis yang melibatkan pengelompokan hasil data berdasarkan atribut yang diukur ke dalam jenjang kategori, seperti sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.²⁹

²⁵ Nuryadi, "Dasar-Dasar Statistik Penelitian" (Yogyakarta: Sibuku Media, 2017), 87.

²⁶ Sugiyono dan Agus Susanto, "Cara Mudah Belajar SPSS & Lisrel" (Bandung: Alfabeta, 2015), 323.

²⁷ Sugiyono, "Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D," 234.

²⁸ Suyono, "Anialisis Regiresi unituk Penelitian" (Yogyakarta: Deeipublish, 2018), 65.

²⁹ Sugiyono, "Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D," 147.

J. Prosedur Penelitian

1. Tahap Pendahuluan

- a. Peneliti melakukan observasi awal untuk menilai kelayakan penelitian yang direncanakan. Peneliti juga melakukan studi teori dan konsep dengan menelaah penelitian sebelumnya. Selain itu, peneliti telah mengamati akun X @collegemenfess guna mengumpulkan informasi yang dibutuhkan, seperti jumlah total pengikut dan ketersediaan pengikut sebagai responden penelitian. Berdasarkan hasil ini, peneliti merasa yakin dan mampu melanjutkan penelitian.
- b. Menetapkan variabel, rumusan masalah, yang bertujuan untuk dimuat ke dalam proposal penelitian.
- c. Berkonsultasi kepada dosen pembimbing terkait proposal penelitian.
- d. Melaksanakan seminar desain operasional penelitian

2. Tahap Persiapan

- a. Proposal yang telah melalui seminar kemudian dikonsultasikan kembali untuk perbaikan penelitian
- b. Menentukan indikator yang akan digunakan dalam menyusun instrumen penelitian.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Melakukan uji coba (*try out*) dengan menyebarkan skala kepada responden yang memiliki karakteristik serupa dengan target penelitian.
 - b. Melakukan uji coba instrumen untuk menilai validitas dan reliabilitas skala penelitian.
 - c. Mengatur ulang item yang valid dan menghapus item yang tidak valid
 - d. Menyebarkan skala penelitian kepada responden yang telah ditentukan.
 - e. Mengumpulkan, mengolah, menganalisis, dan menafsirkan data menggunakan perangkat lunak SPSS 22.0 untuk *Windows*.
4. Tahap Analisis dan Penyusunan Laporan
- a. Menyusun hasil penelitian dan selanjutnya berkonsultasi dengan dosen pembimbing
 - b. Mendapatkan persetujuan keabsahan skripsi dari dosen pembimbing.
 - c. Naskah skripsi siap diajukan dan dipertahankan saat munaqasyah skripsi.